

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penjelasan berkaitan dengan desain penelitian yang disampaikan oleh ahli Nazir (2013, hlm. 84) desain dari penelitian adalah seluruh proses yang dapat dibutuhkan pada perencanaan dan pada saat pelaksanaan penelitian. Pada pengertian tersebut dapat lebih di persingkat yakni desain dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebuah aktivitas yang dapat dilakukan dengan terstruktur dari pada saat awal dan masa akhir pada penelitian tersebut, kemudian pada akhirnya akan memberikan sebuah gambaran berkaitan dengan seluruh baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis serta penafsiran data dan pada akhir dari penelitian ini di buat dalam sebuah laporan karya ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. penelitian deskriptif, merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan evaluatif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Penelitian evaluatif pada dasarnya terpusat pada rekomendasi akhir yang menegaskan bahwa suatu obyek evaluasi dapat dipertahankan, ditingkatkan, diperbaiki atau bahkan dihentikan

sejalan dengan data yang diperoleh, dengan demikian dari hasil temuan yang didapatkan maka dapat melakukan mendeskripsikan dari hasil temuan tersebut.

Variabel yang dideskripsikan meliputi :

- a. Penyusunan rancangan metode penyadaran dalam meningkatkan minat baca pada program Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung.
- b. Implementasi metode penyadaran dalam meningkatkan minat baca masyarakat pada program Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung.
- c. Hasil implementasi metode penyadaran dalam meningkatkan minat baca masyarakat pada program Taman Bacaan Masyarakat Sukamulya Cerdas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi partisipan penelitian dalam penelitian metode penyadaran dalam meningkatkan minat baca masyarakat diantaranya :

- a. Tutor/pendidik program TBM
- b. Pengelola
- c. Peserta didik

Selanjutnya yang menjadi lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah TBM Sukamulya Cerdas Kecamatan Cinambo Kota Bandung. Khusus untuk peserta didik diambil 30 orang untuk menjadi responden.

3.3 Pengumpulan Data

Alat pengumpul data meliputi pengamatan lapangan/observasi, wawancara yang terstruktur, dan studi dokumentasi dalam rangka menggali data program TBM Sukamulya Cerdas Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Adapun jenis data dan metode pengumpulan data penelitian, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

No.	Hasil Program	Aspek yang dievaluasi	Metode Pengumpulan Data			
			Angket	Wawancara	observasi	Dokumentasi
1.	Kognitif	1) Pengetahuan 2) Pemahaman 3) Penerapan	✓	✓	✓	✓
2.	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan • Penilaian • Partisipasi 	✓	✓	✓	✓
3.	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan • Kreativitas • Manipulasi 	✓	✓	✓	✓

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variabel sebagai parameter keberhasilan program penyadaran minat baca yang diselenggarakan di TBM Sukamulya dalam hal ini yaitu adanya parameter dari afektif, kognitif dan psikomotor

Evan Handrian, 2021

IMPLEMENTASI METODE PENYADARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT PADA PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT SUKAMULYA CERDAS DI KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Indikator dan Pengukuran Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kognitif, afektif dan psikomotor yang memiliki bobot skor dengan menggunakan *Skala Likert* untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun indikator dan pengukuran instrument penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No.	Hasil Program	Indikator	Pengukuran
1.	Kognitif	4) Pengetahuan 5) Pemahaman 6) Penerapan	Skala Likert
2.	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan • Penilaian • Partisipasi 	Skala Likert
3.	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan • Kreativitas • Manipulasi 	Skala Likert

3.5 Uji Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan ini dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini menggunakan data triangulasi data. Berkaitan dengan hal tersebut maka pengertian dari Triangulasi merupakan sebuah teknik yang dapat melakukan memeriksa suatu keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada hal lain. Kemudian di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dalam data tersebut. Pada Triangulasi pada penelitian tersebut, peneliti dapat menggunakan metode triangulasi dengan sumber yang membandingkan serta mengecek dari derajat kepercayaan dari suatu informasi yang dapat diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif sebagai sebuah pemeriksaan yang melalui sumber lainnya. Kemudian dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan sebuah pengecekan atau mengawasi berdasarkan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pengelola, tenaga

pendidikan dan tokoh masyarakat yang memang dianggap ada keterkaitan hubungan dalam penelitian tersebut.

Sedangkan dalam penyusunan angket digunakan berdasarkan skala Likert. Skalan Likert yang berisi pernyataan yang bersifat sistematis untuk dapat menunjukkan sebuah sikap dari seorang responden terhadap pernyataan tersebut. Pada hal tersebut yang berisi berkaitan dengan komponen dari afektif, kognitif dan psikomotor. Pada instrument tersebut dapat dinilai dengan sekala sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 4
2. Jawaban Setuju diberi bobot 3
3. Jawaban Tidak Setuju diberi bobor 2
4. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Berdasarkan pada hasil angket tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dinilai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Dengan demikian pada hasil perhitungan nilai tersebut, dapat dikonversikan kedalam kategori sebagai berikut :

Rata Skor	Kategori	Predikat
> 80,00-100	Sangat Baik	A
>70,00-80,00	Baik	B
>60,00- 70,00	Cukup	C
< 60,00	Kurang	D

3.6 Analisis data

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan yakni; menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian

dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, yakni mengumpulkan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen pendukung. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam arti, kegiatan analisisnya berupa mendeskripsikan data disertai dengan analisis mendalam terhadap data tersebut. Dengan demikian, tiap kelompok data dianalisis secara komprehensif untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis sederhana yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang gambaran umum program TBM sukamulya cinambo Kota Bandung dengan menyajikan pemaparan dalam bentuk narasi. Analisis deskriptif mengenai program TBM yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah implementasi metode penyadaran dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Bandung. Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, walaupun penggunaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tetapi pada bagian penelitian dampak atau hasil menggunakan angket dan penghitungan secara kuantitatif untuk membantu menjawab dampak dari hasil program peningkatan minat baca masyarakat tersebut. Dari capaian peserta yang mengikuti kegiatan program pelatihan minat baca ini, maka untuk mengukur hasil peningkatan, peneliti menggunakan sebuah teknik

analisa presentase dimana seluruh data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi product moment, maka sebelumnya penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk table prosentase. Teknik ini untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah nomor 3 Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

Rumusannya adalah sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah keadaan

d. Tahap Penulisan Laporan

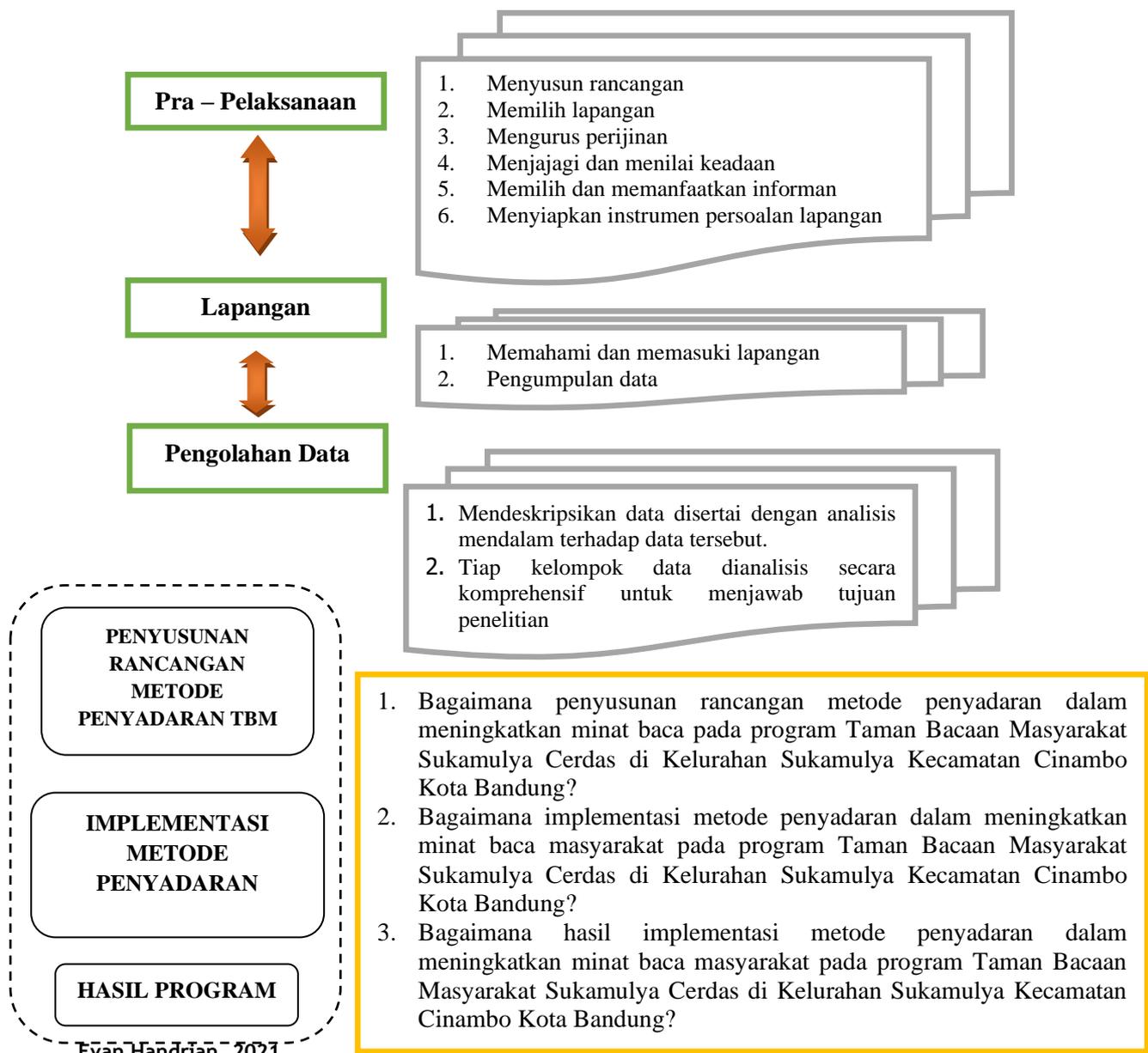
Pada tahapan ini dilakukan untuk membuat sebuah laporan yang berdasarkan pada keseluruhan tahapan pada kegiatan dan unsur pada penelitian. Kemudian pada tahapan ini mengadakan sebuah pengumpulan data, menganalisis data yang dilakukan secara terus-menerus selama berlangsungnya proses penelitian ini mendapatkan data yang diperlukan terkumpul, mengolah data yang berupa pelaporan awal setelah melakukan perbandingan data yang empiric dengan kajian yang bersifat teoritik, serta pengolahan data sebagai sebuah bentuk laporan akhir yang dilakukan pada saat setelah data yang di perlukan sudah ada atau terkumpul. Adapun tanggapan dari Moleong (2002, hlm. 20) yang menerangkan bahwa dalam desain harus dengan disusunnya secara fakta dilapangan dan fakta sebeleum laporan tersebut di kumpulkan. Apabila dalam penyelesaian desain tersebut digunakan sekali, maka tidak dianjurkan untuk merubah bentuk segi apapun. Karena, apabila dengan mengadakan perubahan tersebut, maka pada perubahan tersebut tentunya akan menghilangkan variable sehingga dalam penafsiran tersebut yang sebelumnya bermakna menjadi tidak akan mungkin dilakukan.

1. Rancangan Penelitian dan Batasan Analisis Penelitian

Pada rancangan penelitian kali ini, peneliti sebelumnya membuat sebuah batasan yang dapat dijelaskan untuk mengkaji, mengeksplorasi berkaitan dengan pada hasil penelitian. Kemudian untuk batasan tersebut memiliki tujuan yang ditentukan pada fokus penelitian yang dapat dijelaskan pada sebelumnya dan telah disusun pada sebuah batasan permasalahan. Berkaitan dengan hal tersebut untuk mempermudah pada pelaksanaan penelitian, peneliti telah menggambarkan sebuah alur serta langkah-langkah sebuah penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1
Alur dan Langkah Penelitian

Sumber: Alur Penelitian Peneliti, 2020



Evan Handrian, 2021

IMPLEMENTASI METODE PENYADARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT PADA PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT SUKAMULYA CERDAS DI KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG